

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK UTARAN MELALUI PEMBUATAN SABUN
HOMEMADE EKSTRAK KEDELAI DARI SISA PRODUKSI TAHU**

***EMPOWERMENT OF THE UTARAN GROUP THROUGH THE MAKING OF
HOMEMADE SOAP EXTRACT FROM TOUCH PRODUCTION REMAIN***

Tri Ana Mulyati^{1)*}, Fery Eko Pujiono²⁾, Munifatul Lailiyah³⁾

¹⁾Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata
email: nanapujiono@gmail.com

²⁾Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata
email: ferypujiono@gmail.com

³⁾Fakultas Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata
email: munifatul.lailiyah@yahoo.com

ABSTRAK

Kediri dikenal sebagai Kota Tahu dimana banyak usaha kecil menengah yang memproduksi usaha tahu. Salah satu kelompok usaha tahu yang berada di Kediri adalah Kelompok Utaran (Usaha Tahu rumahan) yang berada di Desa Badal Pandean Kabupaten Kediri. Dalam keseharian, kelompok Utaran telah memproduksi tahu, menghasilkan bahan sampingan yang belum dimanfaatkan yaitu ekstrak kedelai. Sari kedelai memiliki beberapa manfaat seperti mencegah penuaan dini, melindungi kerusakan kulit dari sinar ultra violet, serta mencegah terbetuknya jerawat. Melihat besarnya manfaat sari kedelai, maka salah satu limbah produksi tahu kelompok Utaran, dapat pula dijadikan salah satu bahan tambahan pada produksi sabun. Hal ini dilakukan karena sabun menjadi kebutuhan yang penting terutama pada masa pandemi Covid-19 ini. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dalam produksi, pengemasan serta pemasaran produk sabun "Utaran". Pengabdian masyarakat untuk memanfaatkan sisa tahu yang tidak terjual menjadi sabun ekstrak tahu telah dilakukan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan mitra tentang pemanfaatan ekstrak tahun menjadi sabun meningkat menjadi 100%. Disamping itu, pelatihan pembuatan tahu menghasilkan mitra mampu membuat sabun ekstrak tahu dengan sangat baik. Pelatihan pengemasan produk juga telah dilakukan untuk menjaga keberlanjutan program.

Kata kunci: *sabun, homemade, ekstrak kedelai, kelompok usaha tahu, covid-19*

ABSTRACT

Kediri is understood because the City of Tofu where many small and medium businesses produce tofu businesses. one among the tofu business groups in Kediri is that the Utaran Group (home-based Tofu Business) located in Badal Pandean Village, Kediri Regency. In their lifestyle, the Utaran group has produced tofu, producing a by-product that has unused, namely soybean extract. Soybean juice has several benefits like preventing premature aging, protecting skin damage from ultraviolet rays, and preventing acne from forming. Seeing the good benefits of soybean juice, one among the assembly wastes of the Utara group also can be used as another ingredient in soap production. This soap-making program was administered because soap became a crucial necessity, especially during this Covid-19 pandemic. The methods used are counseling, training, and help within the production, packaging, and marketing of "Utaran" soap products. Community service to use the remaining tofu that's unsold into tofu extract soap has been administered. The results of this activity showed that the knowledge of partners about the utilization of year extract into soap increased to 100%. Additionally, the tofu-making training resulted in partners having the ability to form tofu extract soap all right. Training on product packaging and marketing has also been administered to take care of the sustainability of the program

Keywords: *soap, homemade, soybean extract, tofu business groups, covid-19*

PENDAHULUAN

Kediri dikenal sebagai Kota Tahu dimana banyak usaha kecil menengah yang memproduksi usaha tahu. Salah satu kelompok usaha tahu yang berada di Kediri adalah Kelompok Utaran (Usaha Tahu rumahan) yang berada di Desa Badal Pandean Kabupaten Kediri. Adanya pandemi covid-19 yang saat ini sedang berlangsung membuat semua pihak perlu menerapkan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) untuk memutus penularan rantai covid-19, tidak terkecuali Kelompok Utaran [1,2,3]. Dalam keseharian, kelompok Utaran telah memproduksi tahu, banyak berinteraksi dengan pembeli serta memegang uang hasil jual beli tahu. Hal ini membuat kelompok Utaran wajib menerapkan salah satu protokol kesehatan yaitu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Sabun adalah bahan pembersih yang dibuat dengan mereaksikan asam lemak dan alkali melalui reaksi saponifikasi [4,5,6,7]. Pada perkembangan sabun, penggunaan sabun tidak hanya untuk rumah tangga tapi juga untuk industri, sektor pariwisata maupun perhotelan juga membutuhkan sabun. Bentuk yang ditawarkan juga beragam dengan ukuran dan kemasan yang berbeda-beda. Hal ini membuat peluang usaha sabun *homemade* berkembang pesat [3].

Disamping itu, sabun *homemade* memiliki fungsi yang sama dengan sabun buatan pabrik yaitu sebagai antibakteri serta antioksidan. Melalui busa yang dihasilkan,

sabun mampu merusak struktur bakteri maupun virus serta melarutkannya dalam air sehingga manfaatnya sangat dibutuhkan dimasa pandemic covid-19 [8,9,10]. Sabun dapat pula ditambah bahan tambahan lain untuk meningkatkan manfaat sabun seperti kesehatan, kecantikan, pengobatan dan lain-lain. Beberapa bahan tambahan yang bisa ditambahkan pada bahan sabun antara lain sari buah, sari tumbuhan, susu, maupun rempah-rempah [11,12,13].

Salah satu bahan tambahan lain yang dapat pula digunakan sebagai bahan tambahan pembuat sabun *homemade* adalah sari kedelai. Sari kedelai memiliki beberapa manfaat seperti mencegah penuaan dini, melindungi kerusakan kulit dari sinar ultra violet, serta mencegah terbetuknya jerawat [13]. Melihat besarnya manfaat sari kedelai, maka salah satu limbah produksi tahu kelompok Utaran, dapat pula dijadikan salah satu bahan tambahan pada produksi sabun. Pada produksi tahu, saat proses pemasakan kedelai dan pemerasannya yang pertama, dihasilkan sari kedelai.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama kelompok Utaran, diketahui bahwa selama ini ekstrak kedelai sisa produksi tahu selama ini hanya dijual pada pedagang susu kedelai dengan harga jual rendah maupun dikonsumsi pribadi. Kelompok Utaran juga merupakan salah satu kelompok usaha tahu rumahan yang memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya karena terdiri dari ibu-ibu muda yang memiliki kreativitas tinggi. Lokasi tempat tinggal kelompok

Utaran juga sangat strategis, dimana terletak sangat dengan dengan lokasi pondok pesantren, SMA, SMP, serta SD. Hal ini merupakan peluang baru bagi kelompok Utaran untuk memanfaatkan ekstrak kedelai sisa produksi tahu menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi, yaitu sabun *homemade* “Utaran”. Disamping itu, dengan adanya kegiatan ini juga diharapkan mampu mengurangi penyebaran virus covid-19 pada mitra [14].

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan kegiatan “Pemberdayaan Kelompok Utaran Melalui Pembuatan Sabun *Homemade* Ekstrak Kedelai dari Sisa Produksi Tahu”. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan ekstrak dari produksi tahu kelompok Utaran, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berwirausaha Kelompok Utaran khususnya dalam pembuatan sabun *homemade* Utaran serta meningkatkan kemampuan Kelompok Utaran dalam pengemasan produk Sabun *homemade* Utaran dan memiliki nilai jual secara ekonomi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Badal Pandean, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri selama 8 Bulan. Kegiatan ini dilakukan dengan mitra Kelompok Usaha Tahu Rumahan (Utaran).

b. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan

ini adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan mulai dari proses produksi sabun *homemade* Utaran sampai pengemasan produk sabun utaran dalam bentuk hampers Utaran. Pada proses penyuluhan diberikan melalui penjelasan video penjelasan tentang pemanfaatan ekstrak kedelai sisa produksi tahu menjadi produk yang berdaya jual yaitu sabun utaran, penjelasan tentang langkah-langkah pembuatan sabun utaran, serta cara pengemasan sabun utaran melalui hampers utaran. Video diunggah melalui youtube kelompok utaran serta melalui grup WA kelompok Utaran.

Pada proses pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun utaran, mitra dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing kelompok didampingi oleh tim pengmas. Setiap kelompok diberikan bahan-bahan pembuat sabun Utaran, lalu mempraktekkan pembuatan sabun Utaran. Hasil sabun yang telah jadi kemudian di kemas dalam bentuk hampers Utaran

c. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner yang di isi oleh mitra sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner yang diberikan bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan mitra terhadap materi penyuluhan yang telah disampaikan.

Adapun cara untuk mengukur ketrampilan mitra membuat sabun utaran dan mengemas hampers utaran, maka setiap kelompok mitra akan dinilai oleh tim pkm terhadap produk yang telah dihasilkan.

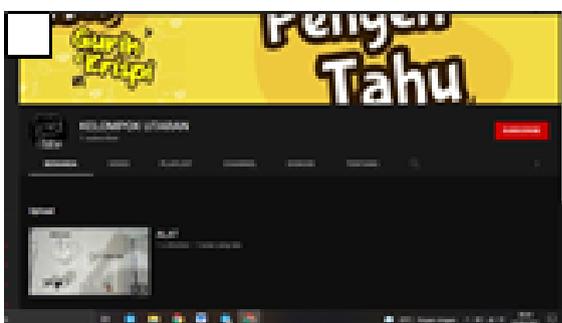
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Pembuatan dan Pengemasan Sabun Utaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan memberikan pertanyaan yang di jawab oleh mitra sebelum kegiatan berlangsung sebagai hasil *pre test*. Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang cara pembuatan sabun dengan memanfaatkan ekstrak kedelai sisa produksi tahu untuk pembuatan sabun serta manfaat ekstrak kedelai terhadap kesehatan dan kecantikan kepada kelompok usaha tahu rumahan (Utaran). Seluruh materi di *upload* melalui laman youtube kelompok Utaran serta melalui media sosial grup *Whatsapp* kelompok Utaran (Gambar 1).



(a)



(b)

Gambar 1. Koordinasi dengan kelompok utaran melalui media sosial a) whatsapp dan b) youtube

Pada media sosial grup *Whatsapp* kelompok Utaran juga dilakukan kegiatan Tanya jawab terkait materi yang telah di siapkan baik produksi sabun utaran maupun teknik pengemasan sabun utaran dalam bentuk *hampers*. Setelah mitra sudah memahami materi penyuluhan maka diajukan pertanyaan yang sama sebelum kegiatan sebagai hasil *post test*. Hasil *pre test* dan *post test* penyuluhan pembuatan dan pengemasan sabun Utaran ditunjukkan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Hasil *pre test* penyuluhan pembuatan dan pengemasan sabun Utaran

Pertanyaan	Pre Test	
	Jawaban (%)	
	Ya	Tidak
Apakah anda mengetahui cara memanfaatkan sisa tahu yang tidak terjual?	15	85
Apakah anda mengetahui alat dan bahan membuat sabun?	0	100
Apakah anda mengetahui bahwa ekstrak tahu dapat dimanfaatkan untuk membuat sabun?	0	100
Apakah anda mengetahui manfaat sabun ekstrak kedelai bagi kesehatan dan kecantikan?	0	100
Apakah anda mengetahui cara pembuatan sabun?	0	100

Tabel 2. Hasil *post test* penyuluhan pembuatan dan pengemasan sabun Utaran

Pertanyaan	Post Test	
	Jawaban (%)	
	Ya	Tidak
Apakah anda mengetahui cara memanfaatkan sisa tahu yang tidak terjual?	100	0
Apakah anda mengetahui alat dan bahan membuat sabun?	100	0
Apakah anda mengetahui bahwa ekstrak tahu dapat dimanfaatkan untuk membuat sabun?	100	0
Apakah anda mengetahui manfaat sabun ekstrak kedelai bagi kesehatan dan kecantikan?	100	0
Apakah anda mengetahui cara pembuatan sabun?	100	0

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum dilakukan kegiatan, 85% mitra belum mengetahui cara memanfaatkan sisa tahu yang tidak terjual dan 100% mitra belum mengetahui bahwa ekstrak kedelai sisa produksi tahu dapat digunakan sebagai bahan pembuat sabun. Disamping itu, 100% mitra juga belum mengetahui bagaimana cara pembuatan sabun maupun pembuatan *hampers*. Setelah adanya penyuluhan, 100% mitra telah mengetahui cara memanfaatkan ekstrak kedelai sisa produksi tahu, serta mengetahui cara pembuatan sabun dan pengemasan sabun menjadi *hampers*.

Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun Utaran

Pelatihan dan pendampingan produksi sabun Utaran dimulai dengan persiapan alat dan bahan, pembuatan sabun ekstrak kedelai dari sisa produksi tahu dilanjutkan dengan proses mencetak sabun (Gambar 2 dan 3). Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dengan membagi mitra menjadi 2 kelompok dimana setiap kelompok mitra diarahkan oleh tim Pengmas. Untuk mengukur tingkat keterampilan dari mitra, setiap kelompok akan dinilai oleh tim penilai dari anggota tim pengmas.



Gambar 2. Proses pembuatan sabun



Gambar 3. Proses mencetak sabun

Tim penilai akan menilai ketrampilan dari mitra dalam membuat sabun ekstrak kedelai dari sisa produksi tahu baik mulai dari persiapan alat dan bahan, pembuatan sabun dan pencetakan sabun. Hasil penilaian ketrampilan mitra dalam membuat sabun Utaran dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil penilaian ketrampilan mitra dalam membuat sabun Utaran

Komponen yang diamati	Hasil Penilaian	
	Kel 1	Kel 2
Keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan	Sangat Baik	Sangat Baik
Keterampilan dalam pembuatan sabun utaran	Sangat Baik	Sangat Baik
Keterampilan dalam mencetak sabun Utaran	Sangat Baik	Baik

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan bahwa rata-rata kelompok mitra dapat membuat sabun Utaran dengan sangat baik. Disisi lain masih perlu dilakukan pembuatan sabun Utaran secara rutin supaya semakin meningkatkan keterampilan dari mitra.

Pelatihan dan Pendampingan Pengemasan Sabun Utaran

Pelatihan dan pendampingan sabun Utaran dimulai dengan proses pengemasan sabun Utaran pada plastik, Penempelan stiker, dilanjutkan dengan kreasi pembuatan sabun Utaran (Gambar 3), adapun hasil kreasi sabun mitra ditunjukkan pada Gambar 4. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan

dengan membagi mitra menjadi 2 kelompok dimana setiap kelompok mitra diarahkan oleh tim Pengmas. Untuk mengukur tingkat keterampilan dari mitra, setiap kelompok akan dinilai oleh tim penilai dari anggota tim pengmas. Hasil penilaian keterampilan mitra dalam kreasi pengemasan sabun Utaran ditunjukkan pada Tabel 4.



Gambar 4. Hasil pengemasan sabun utaran

Tabel 4. Hasil penilaian keterampilan mitra dalam kreasi pengemasan sabun Utaran

Komponen yang diamati	Hasil Penilaian	
	Kel 1	Kel 2
Keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan	Sangat Baik	Sangat Baik
Keterampilan dalam pengemasan sabun utaran	Sangat Baik	Baik
Kreasi dalam pembuatan <i>hampers</i> Utaran	Sangat Baik	Baik

Berdasarkan Tabel 4. Menunjukkan bahwa rata-rata kelompok mitra dapat mengemas sabun Utaran dengan sangat baik. Disisi lain masih perlu dilakukan kreasi pembuatan *hampers* Utaran secara rutin supaya semakin meningkatkan keterampilan dan kreativitas mitra. Setelah seluruh agenda kegiatan pengmas dilakukan maka dilakukan foto bersama (Gambar 5).



Gambar 5. Sesi foto bersama

KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat melalui pembuatan sabun ekstrak kedelai sisa produksi tahu telah dilaksanakan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan mitra tentang pemanfaatan ekstrak tahu menjadi sabun meningkat menjadi 100%. Disamping itu, pelatihan pembuatan tahu menghasilkan mitra mampu membuat sabun ekstrak tahu dengan sangat baik. Pelatihan pengemasan produk juga telah dilakukan untuk menjaga keberlanjutan program. Untuk selanjutnya perlu dilakukan pelatihan tentang pemasaran produk melalui berbagai media.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini melalui Hibah Program Kemitraan Masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan, mitra Kelompok Usaha Tahu Rumahan Desa Badal Pandean yang telah bekerjasama mensukseskan kegiatan serta mahasiswa yang telah membantu kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Atmaja, R. R. D., Firdausy, A. F., Wardhani, S. P., & Yueniwati, Y. (2021). Socialization of 5M Implementation and Independent Isolation for Patients with Covid-19 Based on Online Media for The Residents of Semanding Hamlet, Sumbersekar Village, Malang Regency. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 10(1), 115-124.
- [2] Abidin, Z., Yanti, A., Zulfayanto, I., Rasid, M., Ismiyanti, N., Fitrianiingsi, N., ... & Bilkist, Z. K. (2021). Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masa Pandemi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 41-46.
- [3] Abna, I. M., Rahayu, S. T., Rizkyana, M., Fauziyah, D., Rohmah, I. T., & Sholihat, S. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Dan Menjaga Imunitas Tubuh Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Pesing Koneng Kedoya Utara Jakarta Barat. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 165-172.
- [4] Santoso, A., Suryadarma, I. B., Sumari, S., & Sukarianingsih, D. (2020). Pembuatan Sabun Aroma Teraphi untuk Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Karinov*, 3(1), 5-9.
- [5] Fitriani, D., Widiyati, E., & Trihadi, B. (2020). Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Padat Dengan Penambahan Minyak Atsiri Jeruk Kalamansi Sebagai Aromaterapi Di Smpit Khairunnas Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 6(1).
- [6] Utami, M. P., Kencanawati, K., Rizkiah, R., & Yulianti, D. (2020). Pembuatan Sabun Padat Di Tkit Qurrata A'yun Di Cimahi. *Dharma Bakti*, 46-51.
- [7] Saputra, Hendra; Dermawan, Yudi; Wati, Sari Laras. Sabun Cair Berbahan Dasar Olein Kelapa Sawit dengan Penambahan Ektrak Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.). *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 2019, 11.3: 223-230
- [8] Nakoe, R., Lalu, N. A. S., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 65-70.
- [9] Prayitno, J., Darmawan, R. A., Susanto, J. P., & Nugroho, R. (2021). Tinjauan Teknologi Inaktivasi Virus Untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 8(1), 137-154.
- [10] Susanti, Ari Diana; Astuti, Rahmaniyah Dwi; Cahyono, Sukmaji Indro. PKM: Produksi sabun susu padat di Kelompok Wanita Ternak (KWT) Margomulyo Klaten. In: *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*. 2019. p. 568-573.
- [11] Damayanti, F., & Supriyatin, T. (2021). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- [12] Mulyati, Tri Ana; Pujiono, Fery Eko; Lailiyah, Munifatul. Pemberdayaan Kelompok Ibu Teratai Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Ekstrak Hasil Pekarangan Rumah. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 2019, 6.3: 132-137.
- [13] Adiwibowo, M. T. (2020). Aditif Sabun Mandi Berbahan Alami: Antimikroba Dan Antioksidan. *Jurnal Integrasi Proses*, 9(1), 29-36.
- [14] Widiawati, S., Buhari, B., & Wibowo, S. A. (2020). Edukasi Manajemen Hidup Sehat Enam Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Air Mengalir Mencegah Covid-19 Di Kota Jambi. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 395-401